

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Trend volume import beras di Indonesia pada tahun 1979 hingga tahun 2020 memiliki bentuk trend yang meningkat. Persamaan garis trend yang didapat yaitu $Y = 960512,4 + 4155,564 x$. Berdasarkan hasil persamaan garis trend, dapat dilihat bahwa rata-rata impor beras di Indonesia pada periode 1979-2020 naik 4155,564-ton setiap tahunnya.
2. Hasil estimasi ardl menunjukkan hubungan jangka panjang pada variabel produksi beras, dan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap impor beras di Indonesia, sedangkan konsumsi dan harga beras berpengaruh positif terhadap impor beras. Estimasi ardl juga menunjukkan hubungan produksi dan nilai tukar dalam jangka pendek berpengaruh secara positif terhadap impor. Hasil Uji F menunjukkan $p\text{-value} = 0.002057 < \alpha = 0,05$ dan diperoleh hasil R^2 adalah 0.931852 yang berarti bahwa variabel produksi beras, konsumsi beras, harga beras, harga beras luar negeri dan nilai tukar rupiah mempengaruhi impor beras sebesar 93,1% sedangkan sisanya 6,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutkan dalam regresi. Uji t menunjukkan bahwa produksi beras dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap impor beras secara signifikan. Konsumsi, harga beras, dan harga beras luar negeri secara parsial tidak signifikan terhadap impor beras di Indonesia.

5.2 Saran

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana produksi beras memiliki pengaruh untuk mengurangi impor beras dalam jangka panjang, untuk menghindari ketergantungan pangan terhadap impor beras dan mewujudkan swasembada pangan

maka solusi yang harus dilakukan yaitu meningkatkan jumlah produksi beras yang ada di Indonesia.